

BAB III

METODE

3.1 Metode

Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai desain penelitian. Pendekatan studi kasus adalah jenis penelitian deskriptif di mana subjek penelitian diperiksa secara menyeluruh, seperti seorang klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Studi kasus merupakan gambaran atau bentuk cerminan sistematis, aktual dan akurat mengenai suatu hal. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif memuat informasi mengenai frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada individu maupun kelompok masyarakat, berdasarkan karakteristik pasien, lokasi kejadian, serta periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, pendekatan asuhan keperawatan digunakan. Pendekatan ini mencakup tahap pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi (Nursalam, 2016)

3.2 Lokasi dan waktu

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di ruang
Jimbaran RSUD Saiful Anwar Malang

3.2.2 Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 6-9 Maret 2025.

3.3 Subyek

Pasien yang menderita abses mandibula di RSUD Saiful Anwar Malang dipilih untuk penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berikut.:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada syarat atau atribut tertentu yang harus dimiliki oleh peserta dalam populasi agar mereka dapat dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian (Nursalam, 2016). Berikut adalah kriteria untuk penyusunan karya ilmiah akhir ners.:

- a) Pasien dengan abses mandibula yang bersedia menjadi responden untuk diberikan intervensi.
- b) Pasien dengan abses mandibula yang direncanakan pembedahan abses drain.

2. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian, subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi tidak dapat disertakan karena tidak memenuhi kriteria tersebut atau tidak sesuai dengan tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ners, baik karena faktor kondisi, situasi, maupun pertimbangan lain yang relevan (Nursalam, 2016). Adapun kriteria eksklusi dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini sebagai berikut:

- a) Pasien dengan masa perawatan kurang dari 3 hari

3.4 Pengumpulan data

Mengambil subjek penelitian dan mengumpulkan data atau atribut yang diperlukan untuk mendukung penelitian dikenal sebagai pengumpulan data (Nursalam, 2016). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan pendekatan sistematis yang memberikan kendali terhadap arah dan isi percakapan sesuai tujuan penelitian, dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan diajukan secara berurutan. Sementara itu, observasi terstruktur dilakukan berdasarkan perencanaan yang jelas, di mana peneliti telah menentukan secara rinci aspek-aspek yang akan diamati (Nursalam, 2016). Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi pasien dan keluarga termasuk identitas diri, keluhan utama, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan keluarga, dan pengukuran tanda vital. Dalam karya ilmiah akhir Ners ini, metode penelitian meliputi:

1. Melakukan pendekatan kepada responden serta memberikan informasi mengenai tujuan dan maksud dari penelitian yang dilakukan. Setelah mendapatkan persetujuan, responden diberikan penjelasan tentang prosedur yang akan dijalani dalam penelitian ini.
2. Memberikan asuhan keperawatan berdasarkan standar yang tercantum dalam Standar Keperawatan Indonesia (SDKI), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), dan SIKI
3. Melaksanakan intervensi dengan memberikan imajinasi terbimbing dan nafas dalam untuk mengurangi gangguan tidur pada pasien abses

mandibula yang diberikan pada setiap shift sebanyak 1x dengan durasi 5-10 menit.

4. Mencatat secara sistematis seluruh tahapan asuhan keperawatan yang telah dilakukan, meliputi proses pengkajian, penetapan diagnosa, penyusunan rencana, pelaksanaan intervensi, serta hasil evaluasi